



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi mendefinisikan bahwa Pendidikan tinggi adalah jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, dan program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Indonesia, 2012). Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam pembangunan suatu negara dan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 mengamanahkan kepada setiap pelaksanaan Pendidikan Tinggi perlu adanya standar biaya pendidikan yang terjangkau bagi mahasiswa dan orang tua mahasiswa sebagai donatur/pembiaya kuliah, hal ini tertuang pada pasal 88 ayat (4): “Biaya yang ditanggung oleh Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus disesuaikan dengan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa, atau pihak lain yang membiayainya”. Usaha yang dilakukan oleh Pemerintah untuk menindaklanjuti hal tersebut lahirnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 55 Tahun 2013 tentang Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Biaya Kuliah Tunggal (BKT) digunakan sebagai dasar penetapan biaya yang dibebankan kepada mahasiswa masyarakat dan pemerintah. Uang Kuliah Tunggal (UKT) digunakan sebagai dasar penetapan biaya yang dibebankan kepada mahasiswa masyarakat dan pemerintah.



Salah satu aspek penting yang dimaksudkan dalam penerapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah bahwa pembebanan biaya kuliah disesuaikan dengan kondisi ekonomi dari setiap mahasiswa.

Kondisi ekonomi dari setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda berdasarkan dengan penghasilan orang tuanya masing-masing. Dalam hal ini, untuk membantu meringankan pembayaran biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) beberapa perguruan tinggi menerapkan kemudahan berupa cicilan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa sehingga dapat melakukan angsuran selama masa pembelajaran di perguruan tinggi tersebut. Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kebijakan ini yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya.

Cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah sarana untuk pengangsuran Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi yang merasa tidak mampu atau keberatan untuk membayar uang kuliah tunggal yang ditentukan karena suatu hal. Pengelolaan data cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan hal yang sangat penting agar tidak terdapat kesalahan dalam pendataan. Namun, sistem pencatatan cicilan uang kuliah tunggal di Politeknik Negeri Sriwijaya masih menggunakan metode konvensional, yang melibatkan proses manual atau tidak terintegrasi dengan baik antara bank dan sistem keuangan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Akibatnya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam proses pencatatan cicilan UKT di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Salah satu tantangan utama adalah belum adanya pencatatan yang terkomputerisasi di bagian keuangan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan pembayaran cicilan, kesulitan dalam melacak riwayat pembayaran, dan kesulitan dalam mengintegrasikan data keuangan secara efisien. Ketidakakuratan atau keterlambatan pencatatan cicilan dapat mengganggu proses administrasi dan memberikan pengalaman yang tidak memuaskan bagi mahasiswa.

Selain itu, metode sebelumnya yakni dengan mencatat rekapitulasi cicilan Uang Kuliah Tunggal mahasiswa melalui kertas dan *Microsoft excel* dalam pencatatan cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT) juga dapat menghambat efisiensi



proses keuangan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Proses manual yang memerlukan banyak waktu dan sumber daya manusia dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian administrasi pembayaran, termasuk proses verifikasi dan pelaporan.

Penting untuk mencari solusi yang lebih efisien dan terintegrasi dalam pencatatan cicilan uang kuliah tunggal di Politeknik Negeri Sriwijaya. Dengan membangun sistem yang lebih modern dan terkomputerisasi, diharapkan proses pencatatan cicilan Uang Kuliah Tunggal dapat menjadi lebih efektif, akurat, dan efisien. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi di atas adalah dengan memanfaatkan *website* sebagai media untuk mempermudah *user* untuk melakukan pencatatan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Diharapkan dengan adanya aplikasi ini penulis dapat memberikan keuntungan untuk pihak instansi dalam proses manajemen pembayaran cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Maka dari itu, penulis memutuskan untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Aplikasi Laporan Pembayaran Cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya”**.

Aplikasi Laporan Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) ini akan dibuat sebagai sebuah platform yang bersifat laporan yang diciptakan untuk memfasilitasi dan mengelola proses pembayaran UKT. Dengan menyediakan solusi yang efisien dan transparan, memungkinkan mahasiswa dan pihak keuangan untuk mengakses informasi terkait dengan mudah dan mengelola pembayaran secara lebih efektif.

Adapun nantinya di dalam aplikasi akan ada beberapa fitur dan komponen seperti setiap mahasiswa memiliki akun pribadi yang memungkinkan mereka untuk mengakses informasi terkait pembayaran UKT dan melacak riwayat pembayaran. Aplikasi menyediakan rincian lengkap tentang jumlah UKT dan opsi pembayaran yang tersedia. Mahasiswa dapat mengunggah bukti pembayaran yang mereka lakukan, seperti tanda terima transfer. Pihak keuangan dapat memverifikasi bukti pembayaran yang diunggah oleh mahasiswa untuk memastikan keabsahan dan akurasi. Mahasiswa dapat melihat status pembayaran UKT mereka, apakah sudah lunas atau masih ada yang belum dibayar. Bagi pihak keuangan, aplikasi ini dapat menyediakan laporan.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana membangun aplikasi berbasis *website* untuk pengelolaan data pembayaran cicilan Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya?".

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut :

1. Aplikasi ini diperuntukkan untuk bagian staf keuangan sehingga aplikasi dapat memudahkan pegawai dalam mengelola data.
2. Aplikasi Laporan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) ini meliputi beranda utama, menu *logout*, *input* data mahasiswa, *input* data pembayaran cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan laporan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).
3. Aplikasi ini dapat melakukan pengoperasian data seperti pencatatan dan penambahan data pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).
4. Aplikasi yang dibangun menggunakan *HTML*, *bootstrap*, *Javascript*, *CSS*, *Laravel* dan *mysql* sebagai *database*.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari pembuatan aplikasi ini sebagai berikut:

### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Mendapatkan sistem yang dapat memproses pencatatan pembayaran cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) agar berjalan lancar dengan adanya sistem yang telah dibuat.

2. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan aplikasi ini adalah:

1. Bagi Pihak Politeknik Negeri Sriwijaya, untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan pembayaran cicilan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri).
2. Bagi Penulis, sarana untuk memanfaatkan serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.5 Metode Penelitian Laporan Akhir**

Adapun di dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai lokasi pengumpulan data dan waktu pelaksanaan, metode pengumpulan data, serta sumber data.

##### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, Jl Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139 dengan waktu pelaksanaan di tanggal 17 Mei 2023 s/d 21 Mei 2023.

##### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan pengambilan informasi penulis menggunakan metode pengumpulan data untuk mendukung tercapainya pembuatan laporan ini, yaitu:

###### **a. Wawancara**

Dalam metode pengumpulan data ini, penelitian menggunakan wawancara terstruktur dengan pihak keuangan terkait:

1. Bagaimana proses pengumpulan pembayaran Uang Kuliah Tunggal?
2. Bagaimana sistem yang saat ini sedang diterapkan?
3. Apa permasalahan yang sedang dialami bagian keuangan?
4. Bagaimana gambaran aplikasi yang akan dibangun?
5. Bagaimana kebijakan terkait pembayaran Uang Kuliah Tunggal?

**b. Observasi**

Pada metode pengumpulan data ini, penulis melakukan pengamatan terkait sistem pembayaran cicilan yang sedang berlangsung yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya diantaranya:

1. Metode pembayaran, mengamati berbagai metode pembayaran yang tersedia dalam sistem pembayaran cicilan, seperti transfer bank.
2. Analisis prosedur yang saat ini diterapkan
3. Frekuensi pembayaran, penulis mengamati seberapa sering pembayaran cicilan harus dilakukan.
4. Ketepatan waktu pembayaran, Penulis mengamati sejauh mana mahasiswa atau pihak terkait mematuhi tanggal jatuh tempo pembayaran cicilan.
5. Mengidentifikasi masalah atau hambatan yang dialami oleh mahasiswa atau pihak terkait dalam sistem pembayaran cicilan ini.

**c. Studi Pustaka**

Metode lainnya yang digunakan yaitu studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang saling berkaitan setelah menyelesaikan masalah. Dalam metode ini, penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan sebelumnya, jurnal-jurnal, teori yang didapat dari buku-buku perpustakaan daerah kota Palembang dan perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.

**1.5.3 Sumber Data**

Sumber Data terdapat dua data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini, berupa:

1. Sumber primer, meliputi proses pembayaran dan pencatatan cicilan Uang Kuliah Tunggal, rekapitulasi data pembayaran Uang Kuliah Tunggal, data mahasiswa, serta jumlah mahasiswa yang belum membayar cicilan Uang Kuliah Tunggal.
2. Sumber sekunder, meliputi data sejarah singkat pendirian Politeknik Negeri Sriwijaya dan penelitian sebelumnya terkait pengelolaan pembayaran cicilan Uang Kuliah Tunggal dari beberapa jurnal dan buku.



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan laporan akhir ini memberikan gambaran jelas dan tujuan yang sesuai, maka penulis membuat sistematika penulisan laporan akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu pengumpulan data, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan laporan akhir yang berisikan penjelasan dari pendapat para ahli yang diambil dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik yang terbagi menjadi dua sub bagian yaitu teori khusus dan teori umum.

### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini penulis menguraikan sejarah berdirinya Politeknik Negeri Sriwijaya, Struktur Organisasi, Visi dan Misi, Makna Logo, serta Tugas dan Fungsi dari setiap Sub Bidang di Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang data tugas yang dikerjakan selama pengambilan data, hasil dan pembahasan yaitu Aplikasi Laporan Pembayaran Cicilan Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari semua bab yang telah dijelaskan dan saran penulis untuk penulisan penelitian selanjutnya pada instansi agar dapat mengembangkan aplikasi agar lebih baik lagi.